

**PENGARUH PENCAMPURAN WARNA *FOUNDATION* PADA WARNA
KULIT WAJAH SAWO MATANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
BELLA INDAH NUANSA
2018/18078094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENCAMPURAN WARNA *FOUNDATION* PADA
WARNA KULIT WAJAH SAWO MATANG**

Nama : Bella Indah Nuansa
NIM/ BP : 18078094 / 2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2024

Disetujui oleh :
Pembimbing



Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd
NIDN. 0018128802

Mengetahui,

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : PENGARUH PENCAMPURAN WARNA
FOUNDATION PADA WARNA KULIT WAJAH
SAWO MATANG**

Nama : Bella Indah Nuansa

NIM/ BP : 18078094 / 2018

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Siska Miga Dewi, S. ST, M. Pd	1	
2. Anggota : Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	2	
3. Anggota : Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	3	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Indah Nuansa
NIM/BP : 18078094/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH PENCAMPURAN WARNA FOUNDATION PADA WARNA KULIT
WAJAH SAWO MATANG”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan


Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Bella Indah Nuansa
NIM. 18078094

ABSTRAK

Bella Indah Nuansa, 2024. Pengaruh Pencampuran Warna *Foundation* Pada Warna Kulit Wajah Sawo Matang. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini melihat pencampuran warna *foundation* pada warna kulit wajah sawo matang, karena ditemuinya penata rias yang masih banyak menggunakan *foundation* berwarna terang pada kulit wajah sawo matang, oksidasi riasan yang menjadi keabuan setelah beberapa saat pemakaian *foundation* berwarna cerah pada warna kulit sawo matang dan belum diketahuinya takaran pencampuran *foundation* untuk kulit wajah sawo matang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pencampuran warna *foundation* pada warna kulit wajah sawo matang pada rias wajah malam hari.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah wanita berumur 18-28 tahun dari berbagai kalangan dengan sampel penelitian sebanyak 6 orang yang memiliki kulit wajah sawo matang yang terdiri dari 2 kelompok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan (observasi), dokumentasi dan instrument penelitian berbentuk panduan penilaian pengaruh pencampuran warna *foundation* untuk kulit wajah sawo matang dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu kesesuaian warna, ketahanan dan kesukaan panelis. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Perolehan hasil penelitian dari pengaruh pencampuran warna *foundation* pada warna kulit wajah sawo matang di ketahui pada pengaplikasian pencampuran warna *foundation* X1 untuk kulit wajah sawo memperoleh nilai rata-rata pada indikator kesesuaian warna 67% kategori sesuai, indikator ketahanan memperoleh rata-rata 53% kategori sangat tahan dan indikator kesukaan panelis memperoleh rata-rata 67% kategori sangat suka. Pada pengaplikasian pengaplikasian pencampuran warna *foundation* X2 untuk kulit wajah sawo dari indikator kesesuaian warna memperoleh rata-rata 47% kategori sesuai, indikator ketahanan memperoleh rata-rata 47% kategori tahan dan indikator kesukaan panelis memperoleh rata-rata 53% kategori sangat suka. Tidak terdapat pengaruh perbedaan kesesuaian warna yang signifikan pada pencampuran warna *foundation* X1 dengan X2 pada warna kulit wajah sawo dengan nilai $t = 0,402$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat pengaruh perbedaan hasil ketahanan yang signifikan pada pencampuran warna *foundation* X1 dengan X2 pada warna kulit wajah sawo dengan nilai $t = 0,428$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat pengaruh perbedaan hasil kesukaan panelis yang signifikan pada pencampuran warna *foundation* X1 dengan X2 pada warna kulit wajah sawo dengan nilai $t = 0,173$ ($p > 0,05$). Adapun saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini kepada mahasiswa dan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai studi tentang teknik pencampuran *foundation* untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari selanjutnya kepada penata rias komposisi pencampuran warna terbaik berada pada perbandingan X1 (5 gram warna natural : 1 gram warna gelap)

Kata Kunci : *Foundation*, warna, pencampuran, kulit sawo matang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pencampuran Warna *Foundation* Pada Warna Kulit Wajah Sawo Matang”**. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam yaitu, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan proposal penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Yth. Ibu Siska Miga Dewi, S,ST, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yth. Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan sekaligus dosen penguji dua yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Kepada seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Terkhusus kedua orangtua Ayah, Bunda, Bunda Iis, Aa Ntas, Ka Alvin, Bang Al, dan Dede Hans yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposal ini.
7. Seluruh sahabat-sahabat saya : NtiJah, Penda, Mumut, Salsa, dan Silvi yang selalu memberikan support, serta TyongGyuKyeom yang selalu menghibur.
8. Seluruh pihak yang telah ikut serta memberi bantuan kepada peneliti.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Padang, Maret 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Rias Wajah.....	14
a. Pengertian Rias Wajah	14
b. Macam-Macam Rias Wajah	15
2. Rias Wajah Malam Hari	16
3. <i>Foundation</i>	19
a. Pengertian <i>Foundation</i>	19
b. Jenis-Jenis <i>Foundation</i>	21
c. Warna-warna <i>foundation</i>	24
d. Teknik pengaplikasian <i>foundation</i>	27
4. Teknik Pencampuran <i>Foundation</i>	30
5. Kulit Wajah.....	33
a. Jenis Kulit.....	33
b. Warna Kulit	38
c. Warna Kulit Sawo Matang	40

6. Penilaian Hasil Pengaplikasian Teknik Pencampuran Warna <i>Foundation</i> Untuk Kulit Wajah Sawo Matang Pada Rias Wajah Malam Hari	42
B. Kerangka Konseptual.....	45
C. Hipotesis	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	48
C. Variabel Penelitian	48
D. Definisi Operasional.....	50
E. Populasi Dan Sampel	51
F. Objek penelitian.....	52
G. Prosedur Penelitian.....	52
H. Jenis Dan Sumber Data	60
I. Teknik Pengumpulan Data.....	61
J. Teknik Analisis Data	66
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
a. Deskripsi data hasil penelitian	69
1. Deskripsi statistic hasil penelitian Pengaruh Pencampuran Warna <i>Foundation</i> Pada Warna Kulit Wajah Sawo Matang	70
a. Distribusi frekuensi indikator penilaian hasil pencampuran <i>foundation</i> X1 untuk kulit wajah sawo matang.....	72
b. Distribusi frekuensi indikator penilaian hasil pencampuran <i>foundation</i> X2 untuk kulit wajah sawo matang.....	79
2. Uji psrayarat analisis	86
a. Uji Normalitas	86
b. Uji Homogenitas.....	86
c. Uji Hipotesis	86
b. Pembahasan	88
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
 DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persiapan Alat	55
2. Persiapan Bahan	56
3. Persiapan Kosmetika	56
4. Skor Kesesuaian Warna Kulit	63
5. Skor Ketahanan	64
6. Skor Kesukaan Panelis	65
7. Deskriptif Hasil Penelitian.....	70
8. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Warna (X1).....	72
9. Distribusi Frekuensi Ketahanan (X1).....	74
10. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis (X1).....	76
11. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Warna (X2).....	79
12. Distribusi Frekuensi Ketahanan (X2).....	81
13. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis (X2).....	83
14. Uji Normalitas Pada Tiga Aspek	86
15. Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok	86
16. Hasil Analisis Uji t-Independent	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Rias Wajah Malam Hari.....	19
2. <i>Foundation</i> Padat	22
3. <i>Foundation</i> Cair	23
4. <i>Foundation</i> Krim.....	23
5. <i>Powder Foundation</i>	24
6. <i>Foundation</i> Kelompok Warna <i>Cool</i>	25
7. <i>Foundation</i> Kelompok Warna <i>Neutral</i>	26
8. <i>Foundation</i> Kelompok Warna <i>Warm</i>	26
9. Warna kulit Orang Indonesia	40
10. Kerangka Konseptual	45
11. Rancangan Penelitian	47
12. Histogram Kesesuaian Warna (X1).....	73
13. Histogram ketahanan (X1).....	75
14. Histogram Kesukaan Panelis (X1).....	77
15. Hasil Rias Wajah Menggunakan perbandingan) (X1).....	78
16. Histogram Kesesuaian Warna (X2).....	80
17. Histogram ketahanan (X2).....	82
18. Histogram Kesukaan Panelis (X2).....	84
19. Hasil Rias Wajah Menggunakan perbandingan (X2).....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel master hasil penelitian.....	103
2. Hasil uji statistik.....	104
3. Dokumentasi wawancara awal.....	106
4. Dokumentasi penelitian	107
5. Surat izin penelitian.....	111
6. Lembar Hasil penilaian Panelis.....	112
7. Lembar penilaian	121
8. Kartu bimbingan.....	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tampil cantik tentu menjadi keinginan setiap wanita, terutama pada hari-hari penting. Tampil cantik dapat didukung dengan penggunaan kosmetika melalui rias wajah. Rias wajah merupakan suatu tindakan untuk mempercantik wajah, memperbaiki serta menonjolkan bagian wajah agar terlihat sempurna dengan menutupi atau menyamarkan kekurangan yang ada pada wajah dengan menggunakan kosmetik (Rahmiati,dkk, 2013:58). Sehubungan dengan itu menurut Kristiani dan Puspitorini (2017:2) menyatakan bahwa pada saat melakukan rias wajah perlu untuk mengetahui kekurangan yang ada pada wajah dengan melakukan diagnosa bentuk wajah, mata, hidung, bibir, jenis kulit dan juga warna kulit.

Diagnosa jenis dan warna kulit wajah dapat dilakukan *skincheck* dengan menggunakan *smart analysis system* yang merupakan teknologi pengecekan jenis dan warna kulit wajah untuk hasil yang lebih valid. Jenis kulit wajah terdiri dari beragam jenis antara lain normal, berminyak, kering dan sensitif (Rahmiati, 2016:84). Kulit wajah normal merupakan jenis kulit wajah yang sangat ingin dimiliki setiap orang karena tekstur kulit yang terlihat sehat tidak terdapat minyak berlebihan dan juga jerawat. Menurut Kusantati (2008:54) jenis kulit normal merupakan jenis kulit wajah yang cenderung mudah dirawat. Kelenjar minyak pada kulit normal biasanya ‘tidak bandel’, karena minyak yang dikeluarkan seimbang, tidak berlebihan ataupun kekurangan.

Keberagaman jenis kulit sama halnya dengan warna kulit. Menurut Maulina dan Lutfiati (2021:3) menjelaskan bahwa warna kulit manusia dipengaruhi oleh banyaknya melanin (zat pigmen kulit), peredaran darah, tebal tipisnya lapisan tanduk dan adanya zat-zat warna lain yang bukan melanin yaitu darah dan kolagen pada kulit. Menurut Novitasari (2016:5) melanin merupakan zat kimia pigmen kulit yang berfungsi membantu melindungi kulit terhadap efek matahari dan melanin diproduksi oleh melanosit, sel khusus di lapisan dermis kulit. Semakin banyak melanin yang terkandung pada lapisan kulit maka semakin sawo matang warna kulit tersebut, sebaliknya jika melanin dalam kulit tersebut sedikit maka warna kulit semakin putih. Warna kulit seseorang juga sangat membawa pengaruh untuk pemilihan warna kosmetik yang akan dipakaikan pada wajah (Octaviyanti, 2015:8).

Perbedaan pada warna kulit wajah ini mengharuskan seorang penata rias untuk paham akan warna kulit sebelum memilih kosmetika yang akan digunakan. Menurut Lutfi (2022:4) Warna kulit merupakan warna kulit yang bisa dilihat secara langsung di permukaan kulit dengan mata telanjang. Menurut Maulina dan Lutfiati (2021:5) warna kulit yang umumnya dimiliki perempuan Indonesia antara lain putih gading (cerah), kuning langsung (sedang) dan sawo matang (gelap), perbedaan warna warna kulit ini disebabkan beberapa faktor seperti paparan sinar matahari, penggunaan produk *skincare*, dan kebiasaan sehari-hari. Ketiga jenis warna kulit ini memerlukan perhatian pada saat pemilihan kosmetik salah satunya untuk warna kulit sawo matang.

Warna kulit sawo matang merupakan warna kulit yang mengarah ke kecoklatan, warna kulit sawo matang disebut juga sebagai warna kulit eksotis (Kristiani dan Puspitorini, 2017:6). Menurut Valwinda dan Yanita (2019:4) pada umumnya warna kulit perempuan Indonesia sering dijumpai berwarna kuning langsung. Sedangkan menurut Sakinah (2023:7) untuk warna kulit sawo matang sendiri banyak dimiliki perempuan dibagian timur Indonesia, akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan perempuan berwarna warna kulit sawo matang juga dijumpai di berbagai wilayah di Indonesia. Bagi seorang penata rias, pengetahuan untuk jenis warna kulit wajah ini sangatlah penting dalam menentukan warna *foundation* yang akan digunakan (Maulina dan Lutfiati, 2021:6).

Foundation merupakan salah satu kosmetik yang digunakan sebagai dasar aplikasi merias wajah. *Foundation* berfungsi untuk menyeragamkan dan meratakan warna kulit serta lebih merekatkan bedak pada wajah, menutup flek atau bintik hitam yang ada di wajah. Menurut Novitasari (2016:49) *foundation* adalah kosmetik utama yang menjadi dasar dari sebuah riasan yang memiliki banyak fungsi dan memberikan koreksi pada wajah dan terdiri dari beberapa bentuk maupun warna. Penggunaan *foundation* membuat tekstur wajah akan terlihat rata dan lebih halus serta pemilihan warna yang tepat akan mempengaruhi kesempurnaan hasil riasan.

Menurut Harlini (2015:10) penggunaan *foundation* yang tepat akan membuat riasan lebih alami dan wajah tampak lebih berdimensi. Pemilihan jenis *foundation* yang tepat akan mempengaruhi hasil riasan. Kesalahan dalam

memilih jenis *foundation* bisa membuat penampilan tidak natural. Menurut Nizar, (2009: 24) *foundation* memiliki 4 jenis yaitu:

“1) *liquid foundation* adalah jenis *foundation* yang populer karena tersedia dari ringan hingga berat, 2) *tined mousturaizer* adalah pelembab yang diberi warna dan menghasilkan efek akhir yang sangat tipis, 3) *cream foundation* adalah *foundation* yang memiliki tekstur yang padat dan tebal yang dapat membuat wajah menjadi terlihat lembut dan mulus, dan 4) *powder foundation* adalah hasil dari *foundation* yang juga dikenal sebagai *dual-finish powder cake* ini tidak mengkilap dan memiliki sifat lebih melekat dan menutupi pori-pori sehingga tahan lebih lama. Selain pemilihan jenis *foundation*, teknik pencampuran *foundation* sangat penting untuk mendapat rias wajah yang sempurna”.

Menurut Fahma (2020:27) pencampuran *Foudation* ialah pencampuran lebih dari satu *foundation* untuk menemukan tekstur yang baik dan warna sesuai dengan yang di inginkan. Selanjutnya menurut Amanta dan Yanita (2021) teknik pencampuran *foundation* dilakukan dengan cara mencampurkan antara dua jenis *foundation* yaitu *foundation* padat dengan *foundation* cair. Pencampuran *foundation* sangat dibutuhkan untuk mendapat warna *foundation* yang sesuai untuk warna kulit wajah sawo matang, disebabkan terbatasnya warna *foundation* untuk warna kulit sawo matang yang dimiliki seorang penata rias.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Agustus 2023 kepada salah satu penata rias yang berdomisili di kota Padang yaitu Ibu Zuwita Khaira, diketahui bahwa Ibu Zuwita belum menggunakan *foundation* khusus untuk warna kulit sawo matang, diketahui beliau menggunakan *foundation* yang berwarna terang karena memiliki ciri khas *arabian makeup look* dan kebanyakan klien menggunakan hijab sehingga bagian leher tertutupi,

akan tetapi perbedaan jelas lainnya terlihat di bagian tangan klien. Hasil wawancara dengan Ibu Zuwita diketahui bahwa beliau melakukan teknik pencampuran *foundation*, akan tetapi hasil teknik pencampuran *foundation* yang beliau lakukan menghasilkan warna *foundation* yang cocok untuk kulit kuning langsung dan masih belum menghasilkan warna *foundation* yang cocok untuk warna kulit sawo matang, hal ini dikarenakan beliau belum mengetahui takaran jumlah pencampuran *foundation* untuk warna kulit sawo matang.

Dalam memperoleh informasi lebih mendetail peneliti melakukan wawancara bersama MUA kota Padang lainnya yaitu ini Ibu Endah selaku pemilik Endah Salon dan Pelaminan pada tanggal 28 September 2023. Hasil wawancara bersama beliau diketahui bahwa beliau belum memiliki warna *foundation* khusus warna kulit sawo matang, beliau menjelaskan bahwa warna *foundation* yang digunakan untuk klien rias wajah secara merata menggunakan warna kuning langsung. Hasil wawancara lainnya diketahui bahwa beliau menggunakan teknik pencampuran *foundation* dengan mencampurkan *foundation* krim dengan *foundation* cair, beliau menjelaskan bahwa hasil pencampuran *foundation* ini belum sesuai untuk digunakan pada warna kulit sawo matang karena akan menghasilkan warna yang cukup terang pada warna kulit sawo matang.

Menurut Gretchen (2012:71) teknik pencampuran *foundation* dapat diaplikasikan setelah menentukan warna *foundation* yang paling sesuai atau menyerupai warna kulit warna tersebut, memilih warna *foundation* dengan tingkatan terang atau gelap kulit seseorang, pengaplikasian pencampuran

foundation digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan warna kulit atau menurunkan warna kulit seseorang dengan menggunakan campuran beberapa *foundation* yang sesuai.

Teknik mencampur beberapa *foundation* berfungsi untuk mendapatkan keserasian warna dengan warna wajah yang dirias selain itu juga untuk ketahanan riasan (Anpasuha, 2017:22). Teknik pencampuran *foundation* ini sudah dilakukan pada beberapa penelitian antara lain pada penelitian Valwinda dan Yanita (2019) yang memperoleh hasil bahwa pencampuran *foundation* menghasilkan *foundation* yang tahan pada kulit. Selanjutnya pada penelitian Irnawati dan Yupelmi (2022) tentang perbandingan pencampuran *foundation* yang menghasilkan ketahanan *foundation* yang lebih baik untuk kulit. Penelitian lainnya terkait pencampuran *foundation* adalah Maulina dan Lutfiati (2021) diketahui bahwa pencampuran *foundation* dengan pencampuran warna natural dan gelap menghasilkan warna yang sesuai untuk warna kulit sawo matang. Berdasarkan hasil penelitian diatas teknik pencampuran *foundation* ini juga dapat digunakan pada rias wajah malam hari, maka dalam penelitian ini akan mengangkat teknik pencampuran *foundation* untuk rias wajah malam hari.

Menurut Kusantati (2008:456) rias wajah malam hari merupakan rias wajah menggunakan warna riasan yang lebih mencolok agar terkesan *glamour* dan *elegan*. Rias wajah malam hari yang terkesan *elegan* tetapi tetap *glamour* membutuhkan warna *foundation* yang natural dengan warna kulit agar tidak terlihat perbedaan atau perubahan warna akibat sorot lampu.

Maka dalam rias wajah malam hari ini dibutuhkan kemampuan penata rias dalam memilih dan mengaplikasikan warna *foundation* yang sesuai untuk warna kulit wajah khususnya warna kulit wajah sawo matang. Menurut Maulina dan Lutfiati (2021:5) penggunaan teknik pencampuran *foundation* pada warna kulit sawo matang perlu memperhatikan jenis warna pencampuran yang digunakan agar tidak menghasilkan warna riasan yang tidak terlalu terang atau tidak terlalu gelap. Jenis pencampuran *foundation* yang sering digunakan untuk rias wajah malam adalah hasil pencampuran teknik pencampuran *foundation* krim dengan padat dan pencampuran *foundation* krim dengan cair.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 5 orang penata rias yang merupakan mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada tanggal 22 Agustus 2023, diketahui bahwa mahasiswa belum mengetahui takaran jumlah pencampuran *foundation* untuk warna kulit sawo matang, diketahui mahasiswa dalam melakukan pencampuran *foundation* sering menggunakan pencampuran menggunakan *foundation* krim berwarna kuning langsung dengan *foundation* cair berwarna terang dengan tujuan menghasilkan warna yang natural, hasil wawancara bersama mahasiswa diketahui bahwa hasil pencampuran *foundation* ini tidak sesuai jika klien memiliki warna kulit sawo matang karena hasil akhirnya menjadi kuning langsung, sehingga mahasiswa menyebutkan bahwa hasil riasan yang terlalu terang dibantu tutupi dengan *shading* gelap pada bagian wajah tetapi tetap mengalami oksidasi ketika riasan sudah terpapar sinar

matahari dan menimbulkan warna abu-abu yang tidak natural pada kulit klien dengan warna kulit sawo matang.

Hasil wawancara bersama mahasiswi diatas terkait oksidasi pada hasil rias wajah untuk warna kulit sawo matang, maka peneliti melakukan observasi pada tanggal 19 September 2023 dan 29 September 2023 dalam bentuk wawancara kepada 10 orang yang memiliki warna kulit sawo matang dan pernah menggunakan jasa penata rias. Diketahui dari 10 orang responden yang diwawancarai 5 orang responden pernah menggunakan jasa penata rias untuk acara wisuda, 3 orang responden menggunakan jasa penata rias untuk riasan pesta dan 2 orang responden lainnya menggunakan jasa penata rias untuk rias pengantin. Dari hasil wawancara ini diketahui 8 responden mengeluhkan hasil riasan yang terkesan putih dan terang untuk warna kulit responden, sedangkan 2 orang responden lainnya mengeluhkan hasil riasan yang terkesan makin gelap dari warna kulit asli. Berdasarkan wawancara lainnya diketahui bahwa sebanyak 8 orang responden menyatakan hasil riasan dengan *foundation* yang terlalu terang dari warna kulit aslinya setelah beberapa jam menjadi lebih abu-abu dan tampak menjadi kusam, sedangkan 2 orang responden yang mendapatkan hasil riasan dengan warna *foundation* lebih gelap dari kulit aslinya menyebabkan setelah beberapa jam menjadi semakin gelap dan kusam sehingga terlihat tidak menarik. Kejadian yang dialami responden ini disebabkan oksidasi pada *foundation* dan mengakibatkan *foundation* yang tadinya berwarna terang terlihat keabuan

pada klien yang memiliki kulit sawo matang sedangkan *foundation* yang terlalu gelap menjadi semakin gelap sehingga tampak tidak menarik.

Saat menentukan warna kosmetik khususnya *foundation* yang sesuai dengan kulit sebaiknya mencoba 3 warna sekaligus sebagai bahan perbandingan (Maulia, 2021:4). Pemilihan warna *foundation* yang tepat adalah yang paling melebur dengan warna kulit. Maka dari itu perlu adanya pemilihan *foundation* yang tepat sebelum diaplikasikan ke wajah. Menurut Fairuz (2016 : 25) bagian yang tepat pada saat menentukan warna *foundation* yang sesuai dengan warna kulit adalah bagian rahang dan leher. Dalam melakukan teknik pencampuran *foundation* hanya dibutuhkan pencampuran dua jenis *foundation* dengan warna yang berbeda (Amanta dan Yanita, 2021). Berdasarkan penelitian Maulina dan Lutfiati (2021) teknik pencampuran *foundation* menggunakan pencampuran antara *foundation* krim berwarna natural dan *foundation* cair berwarna gelap dengan perbandingan (4.5gr : 1.5gr) dan menghasilkan riasan yang sesuai dengan kulit wajah klien. Selanjutnya pada penelitian Irnawati (2022) pencampuran *foundation* cair dan krim mampu menghasilkan ketahanan riasan pada kulit.

Berdasarkan hasil penelitian Maulina dan Lutfiati (2021) diketahui bahwa pencampuran *foundation* untuk warna kulit wajah sawo matang dapat menggunakan pencampuran *foundation* krim berwarna natural dengan *foundation* cair berwarna gelap, hasil pencampuran ini mampu mengurangi kegagalan hasil riasan pada warna kulit sawo matang dan menghasilkan riasan natural sesuai dengan kulit wajah klien. Hasil pencampuran

foundation ini mampu menghasilkan riasan yang melebur dengan kulit asli klien karena tidak terdapat perbedaan warna yang mencolok yang dihasilkan. Akan tetapi hasil penelitian ini belum menguji ketahanan dari hasil pencampuran *foundation* untuk warna kulit sawo matang ini. Berdasarkan penelitian Amanta dan Yanita (2021) uji ketahanan pada hasil pencampuran *foundation* dapat dilihat setelah dua jam pengaplikasian kosmetik. Hasil penelitian Valwinda (2019:144) diketahui bahwa penggunaan pencampuran *foundation* padat dan cair lebih tahan terhadap hasil tata rias wajah dibandingkan pencampuran *foundation* cair dan krim.

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui bahwa penggunaan *foundation* untuk warna kulit sawo matang masih jarang digunakan. Penata rias dan mahasiswa khususnya belum mengetahui dan menggunakan pencampuran *foundation* dengan takaran yang sesuai untuk warna kulit sawo matang sehingga hasil akhir rias wajah malam hari yang dilakukan belum natural sesuai warna kulit wajah sawo matang. Berdasarkan hasil jurnal penelitian diatas dan masalah yang ditemui peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh terkait pengaruh teknik pencampuran *foundation* untuk warna kulit wajah sawo matang ini dengan sampel berjenis kulit wajah normal, serta menggunakan tiga penilaian yaitu kesesuaian warna kulit, ketahanan dan kesukaan panelis dengan judul penelitian **“Pengaruh Pencampuran Warna *Foundation* Pada Warna Kulit Wajah Sawo Matang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penata rias masih banyak menggunakan *foundation* berwarna terang pada warna kulit wajah sawo matang.
2. Mahasiswa menggunakan *shading* gelap untuk pencampuran warna *foundation* untuk warna kulit wajah sawo matang.
3. Keluhan oksidasi riasan yang menjadi keabu-abuan setelah beberapa saat pemakaian *foundation* berwarna cerah pada warna kulit sawo matang.
4. Penata rias dan mahasiswa belum mengetahui takaran pencampuran *foundation* yang sesuai untuk warna kulit sawo matang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Pengaplikasian teknik pencampuran *foundation* krim warna natural (5gr) : *foundation* cair warna gelap (1gr) untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari.
2. Pengaplikasian teknik pencampuran *foundation* krim warna natural (3gr) : *foundation* cair warna gelap (3gr) untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari.
3. Pengaruh pencampuran warna *foundation* pada warna kulit wajah sawo matang pada rias wajah malam hari.

4. Indikator penilaian yang digunakan didalam penelitian ini adalah kesesuaian warna foundation, ketahanan dan kesukaan panelis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian teknik pencampuran *foundation* krim warna natural (5gr) : *foundation* cair warna gelap (1gr) untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian teknik pencampuran *foundation* krim warna natural (3gr) : *foundation* cair warna gelap (3gr) untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari?
3. Bagaimanakah pengaruh pencampuran warna *foundation* pada warna kulit wajah sawo matang pada rias wajah malam hari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, Batasan masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil pengaplikasian teknik pencampuran *foundation* krim warna natural (5 gr) : *foundation* cair warna gelap (1 gr) untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari.
2. Mengetahui hasil pengaplikasian teknik pencampuran *foundation* krim warna natural (3gr) : *foundation* cair warna gelap (3gr) untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari.

3. Mengetahui pengaruh pencampuran warna *foundation* pada warna kulit wajah sawo matang pada rias wajah malam hari.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan mampu untuk diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya konsep studi tentang teknik pencampuran *foundation* untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Melalui penelitian ini, pihak Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan mendapatkan referensi mengenai studi tentang teknik pencampuran *foundation* untuk warna kulit sawo matang pada rias wajah malam hari.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai referensi ilmu tentang teknik pencampuran *foundation* untuk warna kulit wajah sawo matang pada rias wajah malam hari dan juga sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Industri Penata Rias

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penata rias terkait dengan teknik pencampuran *foundation* untuk warna kulit wajah sawo matang pada rias wajah malam hari.